

HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIO-DEMOGRAFI ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN USIA DINI PADA WUS KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG TAHUN 2018

SARAH AYU TIFANA – 25010113130358

(2019 - Skripsi)

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh WUS pada umur kurang dari 21 tahun. Pernikahan usia dini dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan. Faktor sosio-demografi seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak dapat menyebabkan pernikahan dini. Kejadian pernikahan dini di Kota Semarang tertinggi pada tahun 2017 terdapat di Kecamatan Tembalang. Tahun 2018 tercatat 97 WUS melakukan pernikahan dini di Kecamatan Tembalang, Kelurahan Sendangguwo (18 WUS) dan Meteseh (18 WUS) merupakan kelurahan dengan kejadian pernikahan dini terbanyak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan karakteristik sosio-demografi orang tua dengan kejadian pernikahan usia dini pada WUS di Kelurahan Sendangguwo dan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang tahun 2018. Jenis penelitian yaitu *explanatory research* menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian ini adalah semua WUS yang menikah tahun 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 71 WUS. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Skala dalam penelitian ini adalah skala nominal maka menggunakan uji statistik *koefisien kontingensi*. Hasil univariat menunjukkan bahwa persentase terbesar orang tua WUS pada tingkat pendidikan dasar (62%), tidak bekerja (63,4%), jumlah anak <5 orang (80,3%), dan WUS tidak menikah dini (71,8%). Hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan yang lemah tingkat pendidikan orang tua ($pvalue=0,026$, $C=0,285$), Status Pekerjaan orang tua ($pvalue=0,036$, $C=0,271$), dan menunjukkan tidak ada hubungan jumlah anak ($pvalue=0,571$) dengan kejadian pernikahan usia dini pada WUS di Kelurahan Sendangguwo dan Meteseh, Kecamatan Tembalang Tahun 2018. Diperlukan adanya sosialisasi dan konseling terkait pernikahan dini, sosialisasi dan pembagian leaflet materi PKBR, pembagian poster dan leaflet mengenai wajib belajar 12 tahun and Program Indonesia Pintar (PIP)

Kata Kunci: pernikahan usia dini, tingkat pendidikan orang tua, status pekerjaan orang tua, jumlah anak